

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan hasil pertanian, salah satunya buah jambu kristal yang saat ini banyak dibudidayakan oleh petani di berbagai daerah. Jambu kristal memiliki keunggulan dari segi rasa, tekstur, dan nilai jual, namun selama ini pemasaran produk jambu kristal masih didominasi dalam bentuk buah segar. Kondisi ini menyebabkan petani sangat bergantung pada fluktuasi harga pasar dan musim panen, sehingga pendapatan petani sering kali tidak stabil. Oleh karena itu, diperlukan strategi inovasi produk untuk meningkatkan nilai tambah dan memperluas pasar hasil panen jambu kristal (Silfia et al., 2023).

Desa Bantarsari adalah salah satu tempat yang menghasilkan jambu kristal di Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor. Desa ini telah mendapatkan pengakuan sebagai Desa Jambu Kristal Nasional (Nandi, 2021). Sejak tahun 2010, para petani di desa ini mulai membudidayakan jambu kristal, tertarik oleh harga jualnya yang lebih tinggi dibandingkan varietas jambu biji lainnya. Sebagian besar masyarakat Desa Bantarsari berprofesi sebagai petani, dengan jambu kristal sebagai komoditas utama (Andriyanto, 2024). Potensi alam dan tanah yang subur di desa ini digunakan secara optimal dengan menanam jambu kristal, menjadikannya pusat produksi jambu kristal di tingkat nasional (Amelia et al., 2024).

Soft candy merupakan permen yang dibuat dari air atau sari buah jambu kristal dengan bahan pembentuk gel. Untuk dapat mengolah jambu kristal menjadi produk diperlukan alat pengolahan yang tepat agar memberikan kemudahan dalam membuat variasi serta karakter rasa yang khas yang dapat memperkaya kualitas produk olahan (Anggraini et al., 2024). Oleh karena itu pengembangan produk berbasis jambu kristal tidak hanya menambah variasi konsumsi, tetapi juga membuka peluang untuk menciptakan inovasi baru dalam industri pangan dan keberlanjutan pendapatan. Inovasi produk merupakan proses menciptakan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen (Gandhy et al., 2023).

Namun demikian, sebelum pengembangan usaha ini dijalankan, perlu dilakukan analisis kelayakan finansial untuk menilai apakah usaha ini layak secara ekonomi (Handayu, 2020). Analisis kelayakan finansial meliputi perhitungan biaya produksi, penerimaan, serta analisis indikator finansial seperti *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* (PP). Hasil analisis tersebut akan memberikan gambaran konkret terkait prospek usaha dan risikonya (Dyo Saginata Adirama et al., 2025). Penelitian lainnya menunjukkan juga bahwa analisis indikator finansial terdiri atas perhitungan *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C Ratio) (Nisrina et al., 2022).

Penelitian dengan tema *soft candy* di Desa Bantarsari ini dilakukan berdasarkan hasil proyek yaitu Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa). PPK Ormawa adalah program penguatan kapasitas ormawa melalui serangkaian proses pembinaan ormawa oleh PT yang diimplementasikan dalam program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. PPK Ormawa merupakan pelaksanaan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi oleh organisasi kemahasiswaan yang dalam pelaksanaannya diharapkan terus mengalami peningkatan, baik jumlah proposal, maupun jumlah organisasi kemahasiswaan dan perguruan tinggi pengusul. Melalui program ini, tim PPK Ormawa memilih Desa Bantarsari dan The KrisJam's sebagai lokasi dan objek yang diteliti.

The KrisJam's merupakan komunitas atau organisasi di Desa Bantarsari yang satu-satunya memproduksi *soft candy* dari buah jambu kristal. Didirikan dengan tujuan agar masyarakat mampu menghasilkan inovasi produk baru dari jambu kristal. Pembuatan *soft candy* ini memanfaatkan sari buah yang sudah diblender, tanpa menggunakan gelatin. Dengan menggunakan agar-agar sebagai pengganti gelatin, masyarakat mampu membuat permen dengan tekstur lunak (Adz-Dzakwan & Nazwa, 2024).

Menurut penelitian dan studi kelayakan yang dilakukan pada berbagai unit usaha lokal, analisis finansial dan usaha sangat penting untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan tujuan pengembangan The KrisJam's, yaitu tidak hanya sebagai produk inovasi dari komoditas jambu kristal, tetapi juga sebagai saana peningkatan nilai tambah, pemberdayaan petani, serta

upaya penguatan ekonomi berbasis potensi lokal. Maka dari itu, analisis kelayakan finansial diperlukan untuk menilai apakah usaha ini memiliki prospek yang layak dan mampu menghadapi berbagai tantangan operasional di lapangan, sehingga keputusan bisnis yang diambil menjadi lebih tepat, terarah, dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang mengenai inovasi produk jambu kristal menjadi *soft candy* oleh The KrisJam's Bantarsari, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah usaha produk jambu kristal menjadi *soft candy* The KrisJam's Bantarsari layak secara finansial untuk dijalankan?
2. Bagaimana hasil perhitungan analisis kelayakan finansial yang meliputi *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), dan *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C Ratio) pada usaha The KrisJam's?
3. Bagaimana analisis sensitivitas usaha The KrisJam's jika harga jual turun 3% dan produksi turun 2,5%?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diperoleh, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah usaha produk jambu kristal menjadi *soft candy* The KrisJam's Bantarsari layak secara finansial untuk dijalankan.
2. Untuk menganalisis hasil perhitungan analisis kelayakan finansial yang meliputi *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), dan *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C Ratio) pada usaha The KrisJam's.
3. Untuk mengetahui hasil analisis sensitivitas usaha The KrisJam's jika harga jual turun 3% dan produksi turun 2,5%.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian "*Financial Feasibility Analysis of Crystal Guava as Soft Candy The Krisjam's Bantarsari*" memiliki manfaat baik secara teoretis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambah referensi dalam bidang agroindustri dan manajemen keuangan dengan menerapkan analisis kelayakan finansial (NPV, IRR, Net B/C Ratio, dan *Payback Period*) pada produk olahan jambu kristal berupa *soft candy*. Hasilnya dapat menjadi rujukan akademik untuk memahami hubungan antara nilai tambah produk pertanian dan kelayakan usaha kecil menengah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai tingkat keuntungan, efisiensi biaya, serta risiko finansial pada usaha pengolahan jambu kristal menjadi *soft candy*, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi pelaku dan pengembang usaha lokal. Selain itu, penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah daerah sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan pengembangan agroindustri berbasis potensi lokal, serta bagi masyarakat dan petani sebagai inspirasi untuk meningkatkan nilai tambah hasil pertanian. Secara sosial dan ekonomi, penelitian ini diharapkan mampu mendorong tumbuhnya lapangan kerja baru, memperkuat ekonomi lokal, serta mendukung pengembangan produk inovatif berbasis sumber daya pertanian daerah.